

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini adalah:

1. Ekstrak etanol biji mahoni (*Swietenia mahagoni* [L] Jacq.) memiliki aktivitas antimikroba terhadap bakteri *Pseudomonas aeruginosa*, *Staphylococcus aureus* dan jamur *Malassezia furfur* dengan menggunakan metode difusi cakram kertas.
2. Ekstrak etanol biji mahoni (*Swietenia mahagoni* [L] Jacq.) terhadap bakteri *Pseudomonas aeruginosa* menunjukkan nilai KHM 256 $\mu\text{g}/\text{mL}$ dan KBM 512 $\mu\text{g}/\text{mL}$. Pada bakteri *Staphylococcus aureus* menunjukkan nilai KHM dan KBM 512 $\mu\text{g}/\text{mL}$. Pada *Malassezia furfur* menunjukkan nilai KHM 128 $\mu\text{g}/\text{mL}$ dan KBM 512 $\mu\text{g}/\text{mL}$ dengan menggunakan metode mikrodilusi.
3. Ekstrak etanol biji mahoni (*Swietenia mahagoni* [L] Jacq.) terhadap *Pseudomonas aeruginosa* menunjukkan perubahan morfologi sel dari bentuk batang menjadi bentuk tidak beraturan yang dikarenakan terjadi lisis sel dan penyusutan menggunakan metode SEM.

5.2 Saran

Dilakukan pengujian dari fraksi biji mahoni untuk melihat potensi dari senyawa dengan pelarut yang berbeda kepolaran dan juga dilakukan uji bioautografi.